

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan tentang, “Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Tingkat Bahaya Erosi Di DAS Cerucuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” dapat disimpulkan, bahwa :

1. Terdapat perubahan penggunaan lahan yang terjadi secara signifikan dalam kurun waktu 18 tahun terakhir, dimulai pada tahun 2001 hingga 2019.
2. Perubahan penggunaan lahan di DAS Cerucuk yang terjadi selama tahun 2001, 2009, hingga 2018 terjadi secara dinamis dan terlihat jelas perubahan penggunaan lahan yang terjadi. Penggunaan lahan yang secara konsisten terus bertambah, yaitu penggunaan lahan urban atau area terbangun pada tahun 2001 memiliki luas sebesar 3078.92 Ha (5,58%), tahun 2009 sebesar 6122.99 (11.10%), pada tahun 2019 sebesar 9798.04 Ha (17,76%). Pada tahun 2001 luas kawasan perkebunan, yaitu 1732.03 Ha (3.14%), tahun 2009 dengan luas 3425.21 Ha (6,21%), dan tahun 2019, yaitu 5665.24 Ha. (10.27%). Pada tahun 2001 luas area pertambangan sebesar 2010,72 Ha (3,64%), pada tahun 2009 3245.75 Ha (5,88%), dan pada tahun 2019 sebesar 4609.34 Ha (8.35%). Pada tahun 2001 luasan area semak belukar sebesar 16994.04 Ha (30.80%), pada tahun 2009 sebesar 18268.14 Ha (33,11%) dan pada tahun 2019 sebesar 19795.62 Ha (35,88%). Sedangkan penggunaan lahan yang konsisten mengalami penurunan, yaitu penggunaan lahan hutan dimana pada 2001 memiliki luas sebesar 25256.91 Ha (45.77%), pada tahun 2009 sebesar 14935.85 Ha (27.07%), dan pada tahun 2019 sebesar 9906.82 Ha (17,95%).
3. Dampak dari perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada kurun waktu 18 tahun terakhir di DAS Cerucuk, yaitu pada ekosistem DAS. Dimana daerah aliran sungai merupakan daerah resapan air yang

mengatur system tata air. Namun karena penggunaan lahan yang berkaitan erat dengan aktivitas manusia menyebabkan terganggunya ekosistem DAS tersebut. Dari kerusakan ekosistem DAS dapat menimbulkan masalah, banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau, penurunan debit air sungai, erosi dan sedimentasi, hal tersebut terjadi karena penurunan produktivitas lahan. Dari data TBE yang telah diolah tahun 2006 – 2012 TBE sangat ringan meningkat, ringan menurun, sedang, meningkat, berat dan sangat berat meningkat. Yang menjadi perhatian peneliti di TBE berat (180 – 480 ton/ha/tahun) dan sangat berat (>480 ton/ha/tahun), dimana pada tahun 2006 TBE berat 1523.55 Ha (2.76%), sangat berat 252.15 Ha (0.46%). Sedangkan pada tahun 2012 TBE berat berjumlah 1647.18 Ha (2.99%), sangat berat 316.18 Ha (0.57%).

4. TBE berat dan sangat berat dipengaruhi oleh perubahan penggunaan lahan area terbangun, hutan, lahan kosong, perkebunan, pertambangan, dan tubuh air.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran, sebagai berikut :

1. Harus adanya pengendalian akan perubahan penggunaan lahan, sehingga tidak terjadi perubahan secara terus-menerus, karena akan berdampak pada kerusakan lingkungan, terutama pada penggunaan lahan hutan, karena hutan mengalami perubahan penggunaan lahan yang terjadi secara signifikan setiap tahunnya.
2. Melakukan langkah-langkah untuk konservasi dan rehabilitasi sehingga mengurangi laju tingkat bahaya erosi.
3. Kepada pemerintah setempat untuk lebih mengatur system, perizinan, dan regulasi, pengolahan atau perubahan penggunaan lahan, agar kegiatan pengolahan lahan bisa terjadi dengan baik dan tidak menimbulkan dampak kerusakan yang berpengaruh terhadap ekosistem lainnya. Dan agar perubahan lahan yang telah dilakukan bisa terkontrol dan kerusakan dari perubahan penggunaan lahan bisa diantisipasi.
4. Kepada masyarakat sekitar agar lebih menjaga lingkungan dari kerusakan yang nantinya akan berdampak pada masyarakat itu sendiri.
5. Kepada perusahaan negeri atau swasta, agar lebih memikirkan dampak kedepan dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan tidak mementingkan kepentingan pribadi atau golongan.
6. Kepada generasi muda diharapkan untuk ikut menjaga dan bisa lebih paham tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.